

MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI PADA ANAKNYA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh

PUSPA DEWI MEOK

41160054

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspa Dewi Meok
NIM : 41160054
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

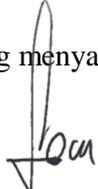
“MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI PADA ANAKNYA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Januari 2021

Yang menyatakan


Puspa Dewi Meok
41160054

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul:

MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI PADA ANAKNYA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

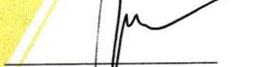
PUSPA DEWI MEOK
41160054

dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 26 November 2020

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH (Dosen Pembimbing 1/ Ketua Tim Penguji)	
2. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A (Dosen Pembimbing 2)	
3. Bernadeta Dhaniswara Widyaningsih, M.Si (Dosen Penguji)	

DUTA WACANA
Yogyakarta, 26 November 2020

Disahkan oleh:

Dekan,


dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I Bidang Akademik,


dr. Christine Marlene Sooi, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Karya Tulis Ilmiah dengan Judul:

MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI PADA ANAKNYA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang sumber informasinya adalah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil karya tulis ilmiah ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 26 November 2020



(Puspa Dewi Meok)

41160054

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Puspa Dewi Meok

NIM : 41160054

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty - Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI PADA ANAKNYA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 November 2020

Yang menyatakan,



Puspa Dewi Meok

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan hormat kepada Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah, rahmat dan kemurahan hati-Nya telah menuntun dan mengizinkan peneliti untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Motivasi Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksinasi Pada Anaknya” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Ditengah pandemi Covid-19, peneliti sangat kesusahan khususnya dalam pengambilan data yang membuat penulisan karya tulis ini sempat tertunda, oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH., selaku dosen pembimbing I yang telah menyetujui untuk membimbing peneliti sepenuh hati dalam masa penulisan karya tulis ilmiah dan telah meluangkan waktu dalam memberikan masukan yang membangun bagi penulisan karya tulis ini.
2. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, SP. A., selaku dosen pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.

3. Ibu Bernadeta Dhaniswara Widyaningsih, M. Si., selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan saran, masukan dan bimbingan demi menyempurnakan karya ini.
4. Dr. drg. MM Suryani Hutomo, M.D.Sc., selaku dosen penilai Kelayakan Etik yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
5. Kedua orang tua peneliti, Ir. Israil Yochania Meok dan Erlina Meok, yang senantiasa tanpa henti memberikan dukungan dan doa setiap hari untuk peneliti
6. Kepada saudara terkasih peneliti dr. Larryan Mesakh Meok yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti agar tidak menyerah dalam penulisan karya tulis ini
7. Kepada anak terkasih peneliti Deron Aviero Meok yang selalu menjadi motivasi bagi peneliti agar menyelesaikan karya tulis ini.
8. Mama Rohani peneliti Ibu Diana Lau yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan semangat dan dukungan serta doanya bagi peneliti
9. Kepada I Nyoman Budi Wiguna yang selalu mengingatkan peneliti untuk terus menyelesaikan skripsi peneliti
10. Kepada sahabat peneliti: Ivana Dya Antari, Anggi Padda, Nur Haryati, dan sahabat saya Deron Ashley yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan yang sudah menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

11. Teman seperjuangan peneliti: Irnawati Dada Malika, Faradona Putri, Serapina Aolina, Claudya Reyaan yang selalu memberikan dukungan
12. Teman sejawat Costae 2016 yang sama-sama memulai pendidikan dokter di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menulis karya tulis ini.
13. Kepada kakak Willy Galla dan Kakak Verawati yang sudah memberikan masukan tempat penelitian
14. Saudara Topik Marsudi yang telah membantu peneliti dalam mengambil data penelitian
15. Pihak Klinik Swasta Kebidanan dan Kandungan Bidan Widya Sleman yang telah mengizinkan peneliti untuk mengambil data penelitian sehingga karya tulis ini dapat berjalan dengan baik kembali
16. Kepada ke 10 informan/responden yang sudah bersedia meluangkan waktunya kepada peneliti
17. Teman-teman peneliti yang lainnya baik yang di Yogyakarta maupun di NTT yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
18. Seluruh dosen pengajar dan pegawai pendukung akademis Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana serta institusinya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mendukung proses perkuliahan selama peneliti mengenyam pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

19. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, yang turut mendoakan, mendukung dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan pembuatan karya tulis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh bantuan dan dukungan dari semua pihak, peneliti ucapkan banyak terimakasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita dan berkat yang melimpah. Peneliti menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima semua pihak dan memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 26 November 2020



Puspa Dewi Meok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Umum.....	6
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Institusi	7
1.5.2 Orang tua	7
1.6 Keaslian Penelitian	7
Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Motivasi.....	10
2.1.1.1 Definisi.....	10
2.1.1.2 Jenis-Jenis Motivasi.....	11
2.1.1.3 Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.....	13

2.1.1.4 Fungsi Motivasi	14
2.1.1.5 Unsur-Unsur Motivasi	15
Gambar 1. Proses Motivasi Dasar	16
2.1.2 Imunisasi.....	16
2.1.2.1 Definisi.....	16
2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Imunisasi	17
2.1.2.3 Jenis Imunisasi Dasar Bayi	18
Tabel 2. Jadwal Pemberian Imunisasi Menurut Frekuensi,Interval, dan Usia Pemberian	25
Tabel 3. Dosis Pemberian Imunisasi Berdasarkan Jenis Vaksin dan Cara Pemberiannya	26
2.1.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Cakupan Imunisasi.....	27
2.2. Landasan Teori.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Subjek Penelitian.....	33
3.4 Bahan dan Alat.....	33
3.5 Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.6 Analisis Data	34
3.7 Etika Penelitian	34
3.8 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4. Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil.....	37
Tabel 5. Karakteristik Responden	37
4.1.1 Motivasi Intrinsik.....	40
4.1.1.1 Pengetahuan	40
4.1.1.2 Pengalaman	54
4.1.2 Motivasi Ekstrinsik	63
4.1.2.1 Dukungan Keluarga	63

4.1.2.2 Dukungan Petugas Kesehatan	66
4.1.2.3 Keterjangkauan Layanan Kesehatan.....	75
4.2 PEMBAHASAN	82
4.2.1 Karakteristik Responden	82
4.2.2 Pengetahuan.....	83
4.2.3 Pengalaman.....	85
4.2.4. Dukungan Keluarga	87
4.2.5 Dukungan Petugas Kesehatan.....	88
4.2.6 Keterjangkauan Layanan Kesehatan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
5.2.1 Klinik.....	93
5.2.2 Orangtua	94
5.2.3 Penelitian Selanjutnya	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	102
Lampiran 1	102
Lampiran 2.....	104
Lampiran 3.....	105
Lampiran 4.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	7
Tabel 2. Jadwal Pemberian Imunisasi Menurut Frekuensi,Interval, dan Usia Pemberian	25
Tabel 3. Dosis Pemberian Imunisasi Berdasarkan Jenis Vaksin dan Cara Pemberiannya.....	26
Tabel 4. Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 5. Karakteristik Responden.....	37

©UKDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Motivasi Dasar	16
---------------------------------------	----

©UKDWN

MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI PADA ANAKNYA

Puspa Dewi Meok^{*}, Mitra Andini Sigilipoe, FX. Wikan Indrarto

**Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Yogyakarta*

Korespondensi: Puspa Dewi Meok, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Jl. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Telp: +62-274-563929 ext.602. Hp: +62-811-254861
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekebalan tubuh pada bayi yang belum terbentuk menyebabkan bayi lebih rentan terkena penyakit dan kondisi yang tidak sehat dibandingkan dengan orang dewasa. Hal ini mengakibatkan bayi dapat sangat mudah tertular oleh suatu penyakit. Usaha preventif yang dilakukan oleh pemerintah berupa imunisasi merupakan upaya dari pemerintah untuk menghindarkan bayi terserang penyakit infeksi, sehingga kejadian infeksi akan menurun, dan mengurangi angka kecacatan dan kematian pada bayi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orangtua terhadap pemberian vaksinasi pada anaknya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksploratif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Sampel berupa 10 orang responden yang memiliki anak dengan riwayat imunisasi lengkap. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara. Analisis data menggunakan metode eksploratif deskriptif dengan rancangan fenomenologis. **Hasil:** Dari 10 informan hasil menunjukkan bahwa adanya motivasi berdasarkan faktor intrinsik berupa pengetahuan yang didapat dari informasi dari petugas kesehatan juga pencarian informasi secara mandiri melalui media baik secara luring maupun daring dan juga dari faktor pengalaman sedangkan faktor ekstrinsik berupa dukungan keluarga dalam bentuk mengingatkan terkait waktu imunisasi dan juga memberitahu tindakan yang dilakukan ketika terjadi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), dukungan dari petugas kesehatan dalam bentuk kenyamanan yang diberikan, pemberian informasi berupa efek samping imunisasi dan penanganannya serta yang terakhir yaitu keterjangkauan layanan kesehatan dari segi jarak dan waktu serta jadwal imunisasi yang diadakan di hari libur. **Kesimpulan:** Adanya motivasi pada orangtua dilihat berdasarkan faktor intrinsik berupa pengetahuan dan pengalaman sedangkan faktor ekstrinsik berupa dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan keterjangkauan layanan kesehatan.

Kata Kunci: Motivasi Orangtua, Imunisasi, Faktor Internal, Faktor Eksternal.

MOTIVATION OF PARENTS TOWARDS GIVING VACCINATIONS TO THEIR CHILDREN

Puspa Dewi Meok*, Mitra Andini Sigilipoe, FX. Wikan Indrarto

**Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Yogyakarta.*

Correspondence: Puspa Dewi Meok, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University. Jl. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Telp: +62-274-563929 ext.602. Hp: +62-811-254861
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Immunity in infants that have not been formed makes the baby more susceptible to diseases and unhealthy conditions than adults. This results in babies being very susceptible to contracting a disease. Prevention efforts carried out by the government are in the form of immunization efforts from the government to prevent babies from contracting infectious diseases, so that the incidence of infection will decrease, and reduce the number of disabilities and deaths in infants. **Purpose:** the present study aimed to determine the motivation of parents to vaccinate their children. **Method:** the present study used a descriptive exploratory research design with a phenomenological approach. The sample is 10 respondents who have children with complete immunization history. This research was conducted by means of interview techniques. The data analysis used descriptive exploratory method with a phenomenological design. **Result:** Of the 10 informants, the results showed that there was motivation based on intrinsic factors in the form of knowledge obtained from information from health workers as well as independent search for information through media both online and offline and also from experiential factors, while extrinsic factors in the form of family support in the form of reminding regarding immunization time and also Notify the actions taken when an follow-up incidents after immunization (KIPI) occurs, support from health workers in the form of comfort provided, providing information in the form of immunization side effects and their handling and finally the affordability of health services in terms of distance and time and the schedule of immunizations that are held on holidays. **Conclusion:** The existence of motivation in parents is seen based on intrinsic factors in the form of knowledge and experience while extrinsic factors are in the form of family support, support from health workers and affordability of health services.

Keywords: Parental Motivation, Immunization, Internal Factors, External Factors.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekebalan tubuh pada bayi yang belum terbentuk menyebabkan bayi lebih rentan terkena penyakit dan kondisi yang tidak sehat dibandingkan dengan orang dewasa. Hal ini mengakibatkan bayi dapat sangat mudah tertular oleh suatu penyakit (Isnayni 2016). Usaha preventif yang dilakukan oleh pemerintah berupa imunisasi merupakan upaya dari pemerintah untuk menghindarkan bayi terserang penyakit infeksi, sehingga kejadian infeksi akan menurun, dan mengurangi angka kecacatan dan kematian pada bayi (Kemenkes RI, 2014).

Imunisasi merupakan salah satu pencegahan penyakit menular khususnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Cara kerja imunisasi yaitu dengan memberikan antigen bakteri atau virus tertentu yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan merangsang sistem imun tubuh untuk membentuk antibodi (Kemenkes RI, 2016). Imunisasi dasar merupakan suatu penyakit dengan cara memberikan mikroorganisme bibit penyakit berbahaya yang telah dilemahkan (vaksin) kedalam tubuh sehingga merangsang sistem kekebalan tubuh terhadap suatu antigen itu di masa yang akan datang (IdMedis, 2014).

Pada tahun 2013, diperkirakan 1 dari 5 anak atau sekitar 21,8 juta anak di seluruh dunia tidak mendapatkan imunisasi yang dapat menyelamatkan nyawa mereka. Di berbagai negara di dunia, kurangnya persediaan vaksin, akses terhadap layanan kesehatan, kurangnya pengetahuan masyarakat serta kecilnya dukungan politis dan finansial menjadi penyebab kesenjangan cakupan imunisasi. Kondisi geografis Indonesia juga merupakan tantangan bagi program imunisasi, selain pengetahuan masyarakat yang kurang dan informasi tentang imunisasi yang kurang, pemerintah juga telah menggiatkan program promosi kesehatan dalam rangka penyebarluasan informasi tentang pentingnya imunisasi (Depkes, 2015)

Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: Difteri, Tetanus, Hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis, dan polio. Bayi yang telah diberikan imunisasi akan terlindungi dan terhindar dari kesakitan, kecacatan atau kematian (Triana 2016). Kasus PD3I di Indonesia pada tahun 2014 menurut data dari Kemenkes RI tentang Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan jumlah penyakit tetanus neonatorum sebesar 64,3% meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 53,8% dengan jumlah meninggal 54 kasus. Penyakit campak terdapat pada 12.943 kasus meningkat dari tahun 2013 sebesar 11.521 kasus dan difteri sebanyak 396 kasus dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 16 kasus (Kemenkes RI, 2014).

Dari 194 negara anggota WHO, 65 diantaranya dan 1 negara yaitu Indonesia memiliki cakupan imunisasi Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) di bawah target global 90%. Untuk menghapus kantong-kantong wilayah dimana banyak anak-anak tidak terlindungi dari penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui imunisasi. Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO), mengajak negara-negara untuk bekerja lebih intensif bersama mencapai target cakupan imunisasi, dengan tema Close the Immunization Gap, Vaccination for All sebagai tema Pekan Imunisasi Dunia, tanggal 24-30 April 2015 (Depkes, 2015).

Di tingkat nasional mengharapkan target imunisasi dasar lengkap (IDL) sebesar 100% dan Universal Child Immunization sebesar 84% pada tahun 2015. Menurut Riskedas pada tahun 2018 cakupan desa UCI di Indonesia sebesar 82,13%. Hasil dari Riskedas 2018 dalam Kemenkes RI 2019 juga menjelaskan bahwa Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia dalam lima tahun terakhir selalu di atas 85%, namun masih belum mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan yang ditentukan. Dan pada tahun 2018 imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 90,61%. Angka ini sedikit di bawah target Renstra tahun 2018 sebesar 92,5%. Dalam data yang disajikan menurut provinsi, capaian terendah yaitu Papua (29,60%), Nusa Tenggara Timur (51,72%) , Aceh (55,26%). Kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan, dengan target 95% pada tahun 2019. Kabupaten/kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi

sampai dengan tahun 2017 cenderung meningkat, namun pada tahun 2018 menurun menjadi 68,75%. Pertumbuhan pencapaian Desa/Kelurahan UCI selama ini belum mencapai target. Karena itu pemerintah melakukan Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional Universal Child Immunization (GAIN UCI 2010-2014) yang merupakan upaya percepatan pencapaian UCI di seluruh desa/kelurahan pada tahun 2014 melalui suatu gerakan yang dilaksanakan oleh pemerintah (Depkes, 2015).

Di DI Yogyakarta, cakupan imunisasi dasar setiap kabupaten yaitu Kabupaten Yogyakarta 96,5 %, kabupaten Kulon Progo 99,8 %, Kabupaten Kota Yogyakarta 90%, Kabupaten Bantul 96,5 %, Kabupaten Sleman 95,6%, Kabupaten Gunung Kidul 96,1 % (Kemenkes RI, 2016). Cakupan desa/kelurahan dengan UCI di Kota Yogyakarta tahun 2014 belum mencapai 100% (45 kelurahan). Indikator keberhasilan UCI mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2010-2014. Tidak tercapainya cakupan imunisasi bayi di Kota Yogyakarta disebabkan karena masih ada orang tua yang menolak imunisasi pada bayinya serta tingginya mobilisasi penduduk di Kota Yogyakarta (Depkes, 2014).

Menurut data tersebut dapat diketahui bahwa Kabupaten di DIY yang memiliki cakupan imunisasi terendah di Kabupaten Kota Yogyakarta tepat di Puskesmas Kotagede 1 yaitu sebesar 90%. Beberapa faktor menurut Riset Kesehatan Dasar Riskesdas (2013) penyebab orang tua tidak mau mengimunisasi anak antara lain,. karena keluarga tidak mengizinkan anak divaksinasi, efek samping vaksin dalam bentuk demam, lokasi imunisasi yang

jauh, dan kesibukan orangtua. Alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah karena alasan informasi, motivasi dan situasi.

Namun, pada Maret 2020 Indonesia dilanda wabah virus corona (covid-19) hingga menyebar sampai ke daerah DI Yogyakarta dan membuat peneliti kesusahan dalam mengambil sampel penelitian oleh sebab itu peneliti terpaksa mengganti tempat penelitian yang semula berada di Puskesmas Kota Gede I di mana memiliki cakupan imunisasi terendah di Kabupaten Yogyakarta diubah tempatnya menjadi Klinik Kebidanan dan Kandungan yang berada di wilayah Kalasan, Kabupaten Sleman yang memiliki cakupan imunisasi yang tinggi yaitu 97,7% bersumber dari profil kesehatan D.I.Y 2019 (Dinkes D.I.Y 2020). Hal ini didasari oleh karena Dinas Kesehatan Yogyakarta belum memberi waktu yang pasti dari bulan Maret hingga bulan Mei terkait perijinan pengambilan data di Puskesmas Kota Gede I maka peneliti mengubah tempat penelitian pada sebuah klinik swasta (yang bersedia untuk dijadikan tempat penelitian) di mana peneliti ingin mengkaji motivasi imunisasi di saat pandemi Covid-19 serta adanya perijinan yang diberikan Klinik Kebidanan dan Kandungan di wilayah Kalasan, Sleman.

Perilaku kesehatan merupakan faktor penting dalam menentukan status kesehatan seseorang. Perilaku kesehatan dalam suatu keluarga sangat dipengaruhi oleh peran ibu (Triana, 2016). Faktor-faktor pada ibu seperti pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sikap, dan sebagainya akan sangat mempengaruhi pemberian imunisasi dasar anak. Pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi akan menjadi motivasi ibu membawa anaknya untuk di

imunisasi. Sikap ibu yang positif terhadap imunisasi akan menjadi dasar tindakan ibu membawa anak ke pelayanan imunisasi (Pratiwi, 2012).

Berdasarkan kondisi tingginya cakupan imunisasi yang tinggi di Sleman, DIY, peneliti ingin mengkaji faktor orang tua di klinik tersebut yang secara kualitas mendukung pemberian vaksinasi pada anaknya di tengah situasi pandemi Covid-19.

1.2. Rumusan Masalah

Motivasi orang tua terhadap pemberian vaksinasi pada anaknya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran motivasi orang tua terhadap pemberian vaksinasi pada anaknya?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui motivasi orang tua terhadap pemberian vaksinasi pada anaknya.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui motivasi yang mendorong dan menghambat orang tua dalam pemberian vaksinasi pada anaknya karena situasi pandemi

2. Mengetahui kelengkapan imunisasi dasar pada anak

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Institusi

Penelitian ini diharapkan akan memperkaya sumber pengetahuan dan menjadi acuan pembuatan penelitian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana selanjutnya.

1.5.2 Orang tua

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi orangtua tentang pentingnya pemenuhan imunisasi dasar lengkap dan tepat waktu untuk menghindarkan anak pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Dan Tahun Penelitian	Judul	Sampel	Metode Penelitian	Hasil
Atika (2013)	<i>Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi</i>	Total 64 sampel	<i>Cross sectional</i> diambil dengan menggunakan simple random sampling	Persentase pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu dengan pengetahuan cukup(87,5%) dibanding dengan yang berpengetahuan kurang (4,3%)

Dia Palupi, (2015)	<i>Hubungan Persepsi dengan Perilaku Ibu membawa Balita ke Posyandu</i>	Total 94 Ibu balita	<i>Cross sectional</i> diambil dengan menggunakan <i>simple random sampling</i>	Terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku ibu membawa balita ke posyandu. Sebanyak 52,12 % ibu mempunyai persepsi positif dalam membawa balita ke posyandu dan sebanyak 59,57 % ibu rutin membawa balitanya ke posyandu.
Vivi Triana (2016)	<i>Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2015</i>	80 sampel	<i>Cross Sectional</i> Dengan <i>Accidental sampling</i>	Pengetahuan, sikap dan motivasi orang tua serta informasi tentang imunisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Pada tabel di atas disampaikan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti hubungan persepsi dan tingkat pengetahuan orangtua terhadap pemberian vaksin pada anaknya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Atika pada tahun 2013 persentase pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu dengan pengetahuan cukup yaitu 87,5% dibanding dengan yang berpengetahuan kurang 4,3%. Pada tahun 2015, hasil penelitian dari Dian Palupi juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku ibu membawa balita ke posyandu. Sebanyak 52,12 % ibu mempunyai persepsi positif dalam membawa balita ke posyandu dan sebanyak 59,57 % ibu rutin membawa balitanya ke posyandu. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Vivi Triana tahun 2016 yang dilakukan di Kecamatan Kuranji Sumatera Barat juga mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kelengkapan dasar pada bayi dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan motivasi orang tua.

Penelitian-penelitian dengan hasil diatas mendorong peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui motivasi orang tua terhadap pemberian vaksin pada anaknya. Penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui gambaran motivasi orangtua terhadap pemberian vaksin pada anak karena hal ini belum dibahas pada penelitian-penelitian di atas. Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna dikemudian hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan seperti pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua terhadap pemberian vaksinasi pada anaknya dilihat dari faktor intrinsik adalah pengetahuan yang didapat dari informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan dan pencarian informasi secara mandiri daring dan luring serta pengalaman dilihat dari pengalaman pribadi dan pengalaman dari orang lain.

Motivasi intrinsik ibu akan lebih terdukung dengan adanya keterlibatan suami yang terkait dengan pemberian imunisasi pada anak.

2. Motivasi orang tua terhadap pemberian vaksinasi pada anaknya dilihat dari faktor ekstrinsik adalah dukungan media komunikasi di internet dan interaksi melalui Whatsapp Group (komunitas tanya jawab layanan imunisasi) yang dapat dimanfaatkan orang tua terutama yang bermanfaat di saat pandemi, kenyamanan yang diberikan petugas kesehatan dan keterjangkauan layanan kesehatan dari segi pelayanan, jarak, serta jadwal yang disediakan di hari libur kerja.

3. Faktor yang mendorong pemberian vaksinasi pada anak adalah jarak dan jadwal imunisasi yang disediakan oleh pihak klinik
4. Hambatan yang dapat menghambat motivasi orangtua dalam pemberian imunisasi pada anak adalah pekerjaan.
5. Kelengkapan cakupan imunisasi yang diberikan lengkap.

5.2 Saran

5.2.1 Klinik

Saran bagi klinik kebidanan dan kandungan :

1. Meningkatkan kenyamanan layanan klinik yang disesuaikan dengan mobilitas konsumen.
2. Pemberian informasi melalui interaksi dengan menggunakan media komunikasi kesehatan anak diberikan sebelum dan sesudah imunisasi harus dilakukan seoptimal mungkin mengenai imunisasi, pentingnya imunisasi, serta efek samping yang akan dialami.
3. Keterjangkauan dari jarak dan harga yang dapat dijangkau serta jadwal yang disediakan di hari libur kerja orang tua.

5.2.2 Orangtua

Saran bagi orang tua sebaiknya :

1. Membekali diri dengan pengetahuan tentang imunisasi sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit yang bisa dicegah, jenis imunisasi apa saja dan fungsi pencegahan masing-masing vaksin.
2. Menambah pengalaman dalam penanganan efek samping imunisasi.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari lebih lanjut mengenai :

1. Motivasi intrinsik seperti pengetahuan orangtua terhadap pemberian imunisasi pada anak ditinjau dari media komunikasi dan keterjangkauan yang disesuaikan karakteristik orang tua.
2. Pemanfaatan buku KIA oleh orangtua sebagai sumber informasi media secara luring.
3. Pembagian peran orang tua dalam vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina.(2012). *Pengetahuan dan sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Bayi Di wilayah Kerja Puskesmas Montasik Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh: STIKES U'Budiah.
- Agustina, A., Sestu Retno D.A., Kurniati, E. (2017) Motivasi Ibu dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi pada Bayi di Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang
- Alhammadi, A., Khalifa, M., Abdulrahman, H., Almuslemani, E., Alhoti, A., Janahi, M. (2015). Attitude and perceptions among the pediatric health care providers toward influenza vaccination in Qatar : A cross- sectional study. Vaccine. [internet] Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.vaccine.2015.06.082>. [accessed 13 November 2020]
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Bachtiar, D. (2012). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Management Analysis Journal* 1 (1) , 1-6.
- B. Uno, Hamzah. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Pengelolaan Vaksin*. Jakarta: Dirjen Bina Farmasi dan Alat Kesehatan
- Depkes. (2014). *Imunisasi Untuk Masa Depan Lebih Sehat*, Jakarta: DepKes RI.
- Depkes. (2015). Bersama tingkatkan cakupan imunisasi Menjaga anak tetap sehat [internet] depkes RI. Available from: <https://www.depkes.go.id/article/print/15042700004/bersama-tingkatkan-cakupan-imunisasi-menjaga-anak-tetap-sehat.html> [Accessed 6 November 2019]
- Dewi, N. (2012). *Asuhan Keperawatan Anak Dan Balita*. Jakarta: Salemba. Hal 121-132

- Dewa, AU. (2018) *Alasan Orang Tua Tidak Membawa Anaknya untuk Imunisasi*. Fakultas Keperawatan: Universitas Airlangga
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (2020). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019*. Hal. 41
- Enric V., Claudia A.V., Miriam G., Irene M., Mariano D. (2017). Field evaluation of the efficacy of mycobacterium bovis bcg vaccine against tuberculosis in goats. *BMC Veterinary Research*. Vol 13 (252). Hal 1-6.
- Febriana, S. (2009). *Kelengkapan imunisasi dasar anak dan faktor-faktor yang berhubungan di poliklinik anak rumah sakit daerah tarakan*. Fakultas Kedokteran : Universitas Sumatera Utara.
- Fitriani, E (2017) *Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017*
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, Dan Praktek*. Jakarta: EGC. Hal 74-81
- Hafid, W., Martini, S., Devy, SR (2016) *Faktor Determinan Status imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Konang dan Geger*. *Jurnal Wiyata*. vol. 3 no. 1
- Hermayanti, Yulidasari, F., Pujianti, N. (2016). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada Baduta. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 3 no. 2, Agustus 2016.
- Hidayat, A.A.A. (2009). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik. Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- IDAI, (2013). *Penjelasan Kepada Orangtua Mengenai Imunisasi* [internet]. Available from: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/penjelasan-kepada-orangtua-mengenai-imunisasi> [Accessed 12 Oktober 2020]

- IdMedis, (2014). Pentingnya Pemberian Imunisasi Dasar pada Anak Serta Jadwal Imunisasi dan Jenis Vaksin yang Wajib Diberikan [internet]. Available from: <http://www.idmedis.com/2914/12/pentingnya-pemberian-imunisasi-dasar-pada-anak-serta-jadwal-imunisasi-dan-jenis-vaksin-yang-wajib-diberikan.html>. [Accessed 5 November 2019].
- Isnayni, E., (2016). *Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Keluarga (Inti dan Non Inti) dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi*. [internet] Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Available from: www.repository.unair.ac.id. [Accessed 5 November 2019].
- Istriyati, E. (2011). *Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di desa Kumpul Rejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Semarang
- Jayanti N, Sulaeman, ES., Pamungkasari, EP. (2017) Effects of Predisposing, Enabling, and Reinforcing Factors on Completeness of Child Immunization in Pamekasan, Madura. *Biol Phys Soc Environ Factors Assoc with Dengue Hemorrhagic Fever Nganjuk, East Java* [internet] 2017;02(02):106-18. Available from: <http://www.jepublichealth.com/index.php?journal=jepublichealth&page=article&op=vie> [accessed November 14 2020]
- Kemkes RI (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemkes RI
- Kemkes RI (2014). Profil kesehatan Indonesia 2014. Jakarta : Kemkes RI 2015. Menkes RI.2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1059/menkes/SK/IX/2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta : Kemkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2016) Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016. Jakarta: Kemkes; 2016
- Kementrian Kesehatan. (2017) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi
- Kemkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Kemkes RI. Jakarta, pp. 134-138
- Kemkes. (2018). Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA Untuk Pantau Kesehatan Ibu Dan Anak. Available from: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180919/0627969/ayo->

[tingkatkan-pemanfaatan-buku-kia-pantau-kesehatan-ibu-dan-anak/](#)

[Accessed 12 Oktober 2020]

- Kriyantono R (2009), Teknik Praktis Riset Komunikasi. Penerbit: Kencana
- Kubli, K., McBane, S., Hirsch, JD., S Lorentz. (2017) Student Pharmacists' Perceptions of Immunization. *Current in Pharmacy Teaching and Learning, National Library of Medicine*, pp.1-7. [internet] Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cptl.2017.02.005> [accessed 14 November 2020]
- Lawrence Green. (1980) Health Education Planning A Diagnostik Approach. In Notoadmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, RI., Masruroh. (2012) Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Praktik Imunisasi Dasar Lengkap Bayinya Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandon Kec. Pegandon Kab. Kendal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Akbid Uniska Kendal*
- Makamban, Y., Ummu, S., Rahma. (2014) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Anantara Kota Makassar*. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Hassanudin
- Manoj v. Murhekar, P. Kamaraj, K. Kanagasabai, G. Elavarasu, T. Daniel Rajasekar, K. Boopathi. (2017) Coverage of Childhood Vaccination Among Children aged 12-23 month, Tamil Nadu, 2015, India. *Indian J Med*. Vol 10 (15). Hal 377-386
- Manthiram, K. Kathryn, E. Areej, H. (2014) Human vaccines and immunotherapy: *Sustaining motivation to immunize* [internet]. October, 10 (10). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5443067/>
- Margareta B., Rose M.C, Lars A.H., Anders L., Lars L., Margaretha M., et. Al. (2009) Vaccines to children Protective effect and Adverse events. *Swedish council on Technology Assessment in Health Care*. Hal 15-32
- Mariati, T., Ismail, D., Hakimi, M. (2017) Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Terhadap Status Imunisasi Anak Di Bantul. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, vol. 33 no. 4: pp. 199-204

- Maulana, MN. (2018) Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.
- Mulyani, S., Shafira, NNA., Haris, A. (2018) Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi. *JAMBI Med Journal: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 6(1):45-55
- Mulyanti, U. (2013) *Faktor-Faktor Internal Yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi dasar Balita Usia 1-5 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Situginting Tahun 2013*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nasir, A & Muhith, A. (2011) *Dasar Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2009) *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 114
- Notoadmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 43-119
- Novianda, DG., Mochammad Bagus Q. (2020) Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of Helath Science and Prevention*. vol. 4 no 2 pp. 130-132
- Novitasari, Y.D. (2015) *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Posyandu Kencana Sendangrejo Grobongan*. Surakarta: Stikes Kusuma Husada
- Nur Jazilah Hemadiyan (2017) *Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 9-12 Bulan*. Fakultas Keperawatan: Universitas Airlangga
- Nursalam, 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* 4th ed., Jakarta: Salemba Medika.
- Palupi, A.W. (2011). Pengaruh Penyuluhan Imunisasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Sebelum Usia 1 Tahun

- Pendit, SA., Astika, T., Supriyatna, N. (2019) Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga dan Faktor Lainnya terhadap Pemberian Imunisasi MR pada Balita. FLEPS 2019 – IEEE Int Conf Flex Printable Sensors Syst Proc [internet] available from: <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.848> [Accessed 14 November 2020]
- Peter A., Andreas A., HenrikRavn, KZaman. (2017) Co-administration of BCG and Diphtheria-tetanus-pertussis (DTP) vaccinations may reduce infant mortality more than the WHO-schedule of BCG first and then DTP. A reanalysis of demographic surveillance data from rural bangladesh. *Elsevier Bio Medicine*. Vol 22 (2017). Hal 173-180.
- Pratiwi, L.N. (2012) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar balita umur 12-23 bulan di Indonesia tahun 2010*. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Indonesia.
- Purnamaningrum Yuliasti Eka. (2012). *Buku Saku Penuntun Imunisasi Dasar*. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Fitramaya.
- Putri, DK., Zuiatna, D. (2018) Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Bidan Komunitas*. 1(2):104
- Ranuh, I.G.N., Suyitno, H., Hadinegoro, S.R., Kartasasmita, C.B., Ismoedijanto, Soedjatmiko. (2011) *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI
- Safira., Rida, B. (2018) Pengaruh Karakteristik Ibu, Dukungan Keluarga dan Sikap Petugas Kesehatan terhadap kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pining kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues
- Sanjaya, Wina. (2013) *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudirman.A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo Indonesia
- Suzanne, W.B.S.(2011) A Parent's Decision On Immunization: Making The Right Choice. *American Academy Of Pediatrics*. Vol 127 (1). Hal 85-88

Swarjana, I., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Andi.

Triana, V. (2016) *Faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2015*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, vol. 10, no 2. April 2016, hal.123-135

Utviaputri, LP. Faktor Pengaruh Petunjuk untuk Bertindak terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Kenjeran Surabaya. *Jurnal PROMKES*. 002:46-58

Wang, L., Lam, W., Wu, J., Liao, Q., Fielding, R. (2014) Chinese immigrant parents' vaccination decision making for children: a qualitative analysis. *BMC Public Health* 2014, 14:133

©UKDW